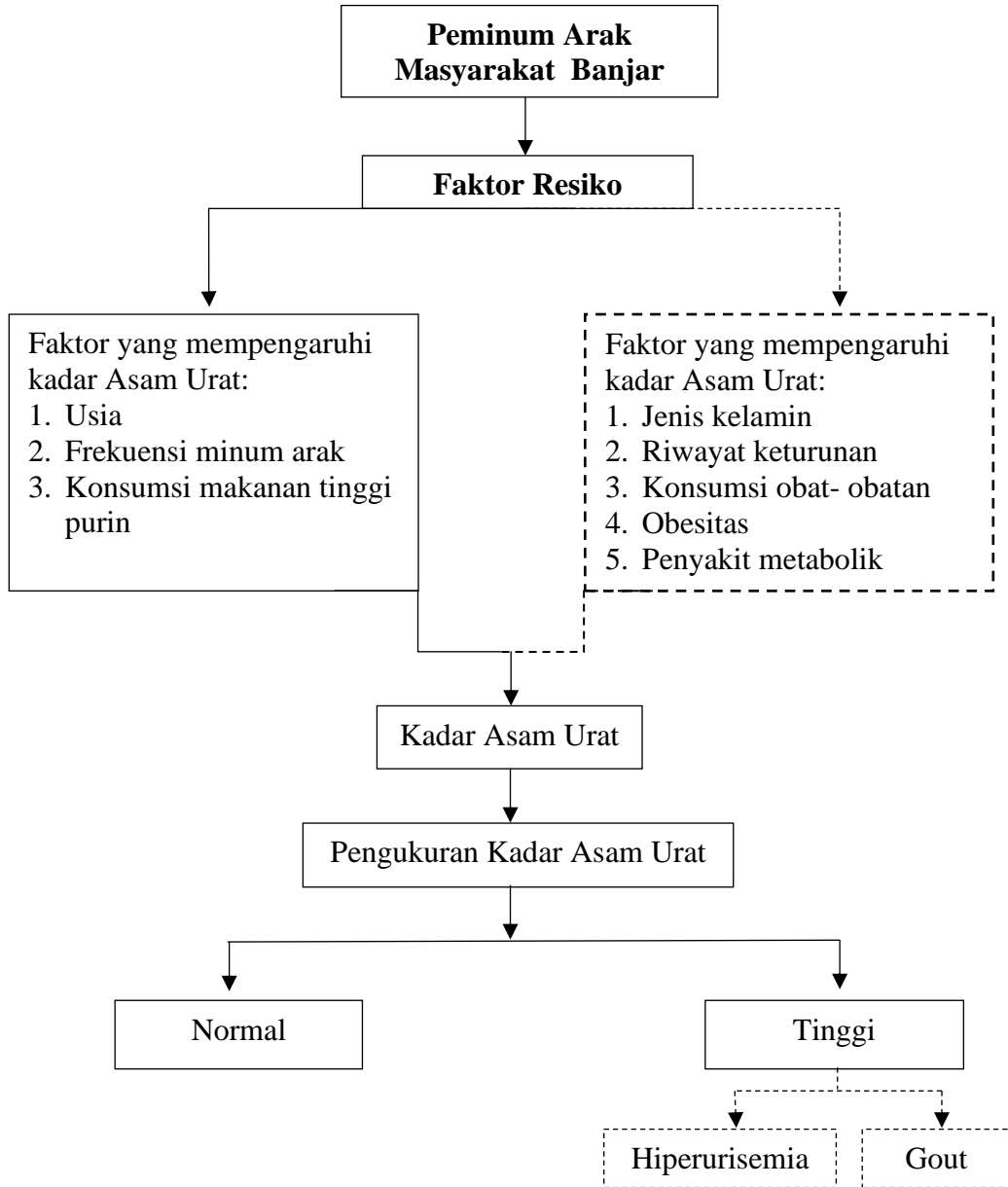


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka konsep

Keterangan:

————— : diteliti

----- : tidak diteliti

Keterangan Gambar :

Kadar asam urat pada peminum arak masyarakat di Banjar Tegal Antugan dapat dipengaruhi oleh usia, frekuensi konsumsi arak dan konsumsi makanan tinggi purin. Konsumsi minuman arak yang berlebihan dapat berpengaruh terhadap kadar asam urat, arak mengandung alkohol yang dimana jika dikonsumsi berlebihan dalam tubuh dapat menyebabkan terjadinya proses metabolisme purin yang berlebihan sehingga pembentukan asam urat dalam darah akan mengalami peningkatan. Untuk mengetahui kadar asam urat pada tubuh maka dilakukan pemeriksaan kadar asam urat menggunakan alat POCT. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kadar asam urat yaitu jenis kelamin, riwayat keturunan, konsumsi obat-obatan, obesitas dan penyakit metabolik. Berdasarkan nilai rujukan kadar asam urat normal pria 3,5- 7 mg/dl dan tinggi > 7,0 mg/dl. Kristal asam urat terbentuk ketika ada banyak asam urat dalam darah, suatu kondisi yang dikenal sebagai hiperurisemia. *Gout* disebabkan oleh kristal asam urat dalam cairan sendi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah kadar asam urat pada peminum arak di Banjar Tegal Antugan, Desa Nyitdah, Kediri, Tabanan.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
Kadar Asam Urat	Nilai dari hasil pemeriksaan asam urat pada peminum arak di Banjar Tegal Antugan Desa Nyitdah, Kediri, Tabanan.	Menggunakan alat POCT metode <i>Electrode Based Biosensor</i>	Ordinal Menurut WHO (2016) kadar asam urat pada pria Normal : 3,5-7 mg/dl Tinggi : > 7,0 mg/dl sedangkan pada wanita Normal : 2-6 mg/dl Tinggi : > 6,0 mg/dl
Usia	Lama waktu hidup sejak dilahirkan sampai saat pelaksanaan penelitian diukur dalam satu tahun.	Wawancara	Ordinal 20- 40 tahun (dewasa awal) 41-60 tahun (dewasa menengah)
Frekuensi Minum Arak	Ukuran waktu mengonsumsi arak dalam seminggu	Wawancara	Ordinal Jarang (1-2x seminggu) Sering (3-4x seminggu) Sangat sering (> 4x seminggu)
Konsumsi makanan tinggi purin	Mengonsumsi makanan tinggi purin secara terus menerus seperti jeroan, daging, kacang-kacangan dan makanan laut.	Wawancara	Ordinal Sering (\geq 3x seminggu) Jarang (< 2x seminggu)